PERBEDAAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) KELAS VII SMPN 1 SEMEN KEDIRI MATERI PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HUBUNGANNYA DENGAN AKTIVITAS MANUSIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNP Kediri

OLEH:

Siska Agustiana Dewi

NPM: 11.1.01.06.0080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

SISKA AGUSTIANA DEWI
NPM. 11.1.01.06.00080

Judul:

PERBEDAAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) KELAS VII SMPN 1 SEMEN KEDIRI PADA MATERI PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HUBUNGANNYA DENGAN AKTIVITAS MANUSIA

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada:
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sulistiono, M.Si.	**Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.**
NIDN. 0007076801	**NIDN. 0711086102**

Skripsi oleh:

SISKA AGUSTIANA DEWI
NPM. 11.1.01.06.0080

Judul:

PERBEDAAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) KELAS VII SMPN 1 SEMEN KEDIRI PADA MATERI PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HUBUNGANNYA DENGAN AKTIVITAS MANUSIA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 27 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. :
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. :
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si. :

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Perbedaan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas Vii Smpn 1 Semen Kediri Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hubungannya Dengan Aktivitas Manusia

Siska Agustiana Dewi
11.1.01.06.0080
FKIP-Pendidikan Biologi
Email: siska.agustiana@gmail.com
Sulistiono, M.Si. dan Dra. Dwi Ari Budhiretnani, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Semen Kediri masih didominasi oleh guru, sehingga kurang menarik minat dan perhatian siswa dan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri yang diajar dengan model Group Investigation (GI) dan Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi pencemaran dan kerusakan lingkungan hubungannya dengan aktivitas manusia. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan sampel kelas VII G dan VII H yang diambil secara acak. Kelas VII G sebagai kelas eksperimen 1 yang diajar dengan model GI, sedangkan kelas VII H sebagai kelas eksperimen 2 yang diajar dengan model STAD. Parameter yang diamati adalah keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa diukur menggunakan rubrik penilaian menurut Mulasiwi (2013), Ngatini (2012) dan Sari & Rahardi (2013), sedangkan hasil belajar diukur menggunakan tes hasil belajar. Hasil analisis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk keaktifan dan hasil belajar siswa masing-masing 3.682 dan 3.731 lebih besar dari pada t_{tabel} (1.9994), yang berarti terdapat perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa yang diajar dengan model GI dan STAD pada siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri materi pencemaran dan kerusakan lingkungan hubungannya dengan aktivitas manusia.

***Kata kunci**: Keaktifan, Hasil Belajr, Model GI, Model STAD.*

I. KATA PENGANTAR

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka sehingga memiliki kemampuan memadai baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan bermasyarakat. Namun banyak permasalahan dalam proses pembelajaran, diantaranya rendahnya daya serap siswa, kurangnya keaktifan siswa, kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa, dan akan berujung pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu penyebab dari permasalahan tersebut adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Siswa tidak dapat mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuannya dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian dibutuhkan model pembelajaran yang

tepat agar dapat meningkatakan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Semen Kediri, didapatkan masalah yaitu siswa kurang menyukai pelajaran IPA khususnya yang terkait Biologi karena lebih banyak menghafal istilah-istilah asing. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya ceramah saja sehingga siswa kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan. Salah satu materi pada kelas VII adalah Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hubungannya dengan Aktivitas Manusia. Dalam pembelajaran materi ini, siswa dituntut untuk mengetahui kondisi di lingkungan sekitar dengan apa yang dialami dan dilihat oleh siswa. Diharapkan pada materi ini siswa dapat mengungkapkan apa yang ada dipikirannya, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitasnya antara lain adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* STAD, sebab dua model tersebut menuntut siswa belajar secara aktif dalam kelompoknya dan dapat menyumbangkan ide pada kelompoknya, nantinya diharapkan siswa lebih paham terhadap apa yang dipelajarinya sendiri.

Penelitian Fitriana (2011) menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marrysca, dkk (2013), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan kognitif siswa pada materi Gaya kelas VIII F SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penggunaan model pembelajaran GI dan STAD diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam belajarnya sehingga merangsang siswa untuk lebih mengetahui dan mendalami apa yang dipelajarinya dan nantinya akan berdampak pada hasil belajarnya yang meningkat. Digunakannya dua model pembelajaran yang berbeda dimaksudkan untuk mengetahui model pembelajaran mana yang cocok untuk materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hubungannya dengan Aktivitas Manusia tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dengan desain *posstest only* (Tabel 1) menurut Sugiyono (2010).

Tabel 1. Desain Penelitian

R_I	X_1	O_1
R_2	X_2	O_2

Keterangan :

R_1: Kelas eksperimen 1

R_2: Kelas eksperimen 2

X_1: Model pembelajaran STAD

X_2: Model pembelajaran GI

O_1: *posttest* kelas eksperimen 1

O_2: *posttest* kelas eksperimen 2

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Kediri dengan jumlah siswa 334 siswa dengan sampel dua kelas yang diambil secara acak. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa, Keaktifan diukur dengan rubrik penilaian menurut Mulasiwi (2013), Ngatini (2012) dan Sari & Rahardi (2013).

Data keaktifan siswa yang diperoleh selanjutnya dikonversi dengan rubrik menurut Mulasiwi (2013), Ngatini (2012) dan Sari & Rahardi (2013) sesuai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \; x \; 100$$

Sedangkan hasil belajar siswa diukur dengan tes hasil belajar pada akhir pembelajaran. Hasil pengukuran data hasil belajar siswa di peroleh dari jumlah skor soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Rubrik hasil belajar siswa :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \; x \; 100$$

Hasil konversi keaktifan dan hasil belajar siswa selanjutnya di analisis dengan Uji-t menggunakan program *SPSS for Windows 10 Versi 16,0*. yaitu *T-test Independen*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

1. Keaktifan Siswa

Data keaktifan siswa yang di ajar menggunakan model GI dan STAD setelah di konversi. Hasil keaktifan siswa dapat dilihat pada gambar 1.

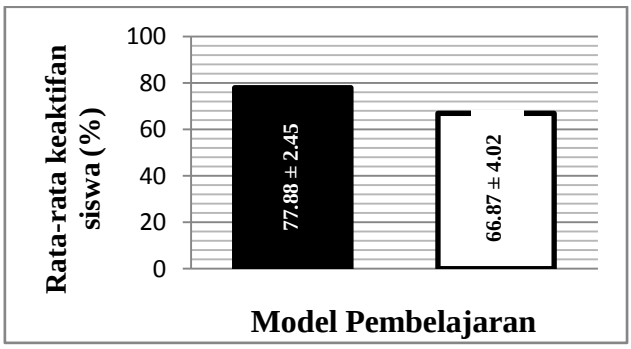

Gambar 1. Rata-rata keaktifan siswa yang diajar dengan model GI (■) dan model STAD (□).

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa pada kelas yang diajar dengan model GI memiliki rata-rata keaktifan siswa sebesar 77,88%, sedangkan kelas yang diajar dengan model STAD memiliki rata-rata 66,87%. Selanjutnya data keaktifan siswa di uji-t menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Ringkasan hasil uji-t keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Uji-t Keaktifan Siswa

Independent Sample Test				
F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)
2.264	.137	-3.682	71	.000

Berdasarkan tabel 2 Independent t-test menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh t-hitung 3.682, df 71, dan Sig. (2-tailed) 0.000, maka didapat t-tabel 1,9934. Sehingga t-hitung > t-tabel, jadi terdapat perbedaan keaktifan siswa yang diajar dengan model GI dan model STAD.

2. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa yang di ajar menggunakan model GI dan STAD setelah dikonversi. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 2.

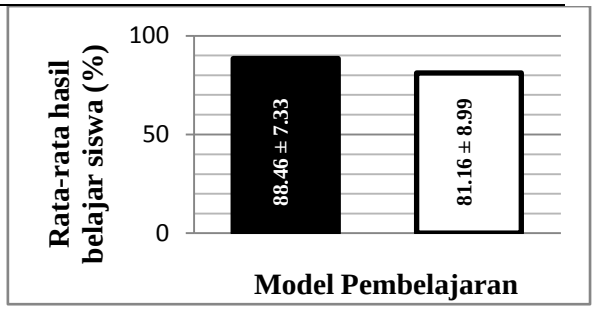

Gambar 2. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model GI (■) dan model STAD (□)

Berdasarkan gambar 2 diketahui pada kelas yang diajar dengan model GI memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 88,46, sedangkan kelas yang diajar dengan model STAD memiliki rata-rata 81,16. Selanjutnya data hasil belajar siswa di uji-t menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Ringkasan uji-t hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Uji-t Hasil Belajar Siswa

Independent Sample Test				
F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)
.154	.696	-3.731	71	.000

Berdasarkan tabel 3 *Independent t-test* menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh t-hitung 3.731, df 71, dan Sig. (2-tailed) 0.000, maka didapat t-tabel 1,9934. Sehingga t-hitung > t-tabel, jadi terdapat perbedaan hasil

belajar siswa yang diajar dengan model GI dan model STAD.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan model GI lebih tinggi dibandingkan dengan model STAD. Hasil tes tulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal didapatkan kelas yang diajar mengguankan model GI memiliki nilai rata-rata 88,46 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diajar menggunakan model STAD. Kelas yang menggunakan model STAD memiliki rata-rata 81,16. Hasil belajar yang tinggi ini dikarenakan keaktifan siswa yang menggunakan model GI juga lebih tinggi dibandingkan model STAD. Sebanyak 77,89% siswa yang diajar menggunakan model GI aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan kelas STAD hanya 66,92% yang aktif.

Keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kelas yang menggunakan model GI memiliki keaktifan yang lebih tinggi dibandingkan model STAD, hal ini menyebabkan model GI juga memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Siswa yang aktif lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, ia akan memperdalam materi yang diajarkan oleh guru. Apabila ada materi yang belum dipahami ia akan mecari informasi sebanyak-banyaknya dari guru, buku, atau yang lainnya. Inilah yang menyebabkan nilai *posttest* kelas yang menggunakan model GI lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan model STAD.

Pembelajaran menggunakan model GI siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena guru hanya sebagai fasilitator, sesuai dengan penelitian Fitriana (2011). Siswa tidak hanya berdiskusi tetapi siswa juga terlibat dalam identifikasi topik permasalahan, merencanakan tugas, dan mempersiapkan laporan akhir. Guru hanya membimbing siswa ketika siswa mengalami kesulitan. Karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Saat ditanya oleh guru mereka berani menjawab dengan percaya diri, siswa juga aktif melakukan tanya jawab dengan guru. Pada saat diberi tugas pun siswa juga tidak kesulitan dalam menyelesaikannya. Berbeda dengan model pembelajaran STAD dimana siswa tidak terlibat dalam identifikasi topik dan merencanakan tugas karena tugas yang diberikan berasal dari guru. Guru juga harus membimbing semua kelompok untuk mengerjakan tugas

tersebut. Jadi siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran bila dibandingkan dengan model GI.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran GI dan STAD pada siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri materi pencemaran dan kerusakan lingkungan: 1) Ada perbedaan keaktifan siswa yang diajar menggunakan model GI dan STAD materi pencemaran dan kerusakan lingkungan hubungannya dengan aktivitas manusia pada siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri. 2) Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model GI dan STAD materi pencemaran dan kerusakan lingkungan huungannya dengan aktivitas manusia pada siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri.

V. DAFTAR RUJUKAN

Fitriana, L. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa*. Jurusan Matematika UNY, Yogyakarta. 3 Desember.

Marrysca, A. F. V, Surantoro, Ekawati, E. Y. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions)* Berbantuaan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berkarakter Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol 1(2):6-11.

Mulasiwi, Misnim C., Susilaningsih & Sumaryati, S. 2013. Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Strategi Peer Lesson Study dengan Media Ular Tangga. *Jupe UNS*. Vol 1(1):1-14.

Ngatini. 2012. *Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Fungsi Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together Bagi Siswa SMP*.

Sari, D.P. & Rahardi, R. 2013. *Peningkatan Keaktifan Dan HasilBelajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Turen pada Pokok Bahasan Turunan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipeteamsgames Turnament (Tgt).*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.